BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Kualitatif, desain Deskriptif Komunikasi yang hubunganya dengan teori Interaksi Simbolik.

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan taylor (1975:5) seperti yang dikutip dalam buku Levy. J. Moleong bahwasanya:

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh) (Moleong, 2007:4)".
>
> Definisi mengenai penelitian deskriptif juga dijelaskan oleh Sukmadinata yang dimana:
>
> "Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya". (Sukmadinata,2006:72)

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan penelitian yang menentukan serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."(Sarwono, 2006:30)

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penlitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul Aktivitas Komunikasi pada Upacara Adat Cowongan di Desa Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Jawa Tengah
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat.

   Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

   1. Kemampuan Komunikasi
   2. Pendekatan Komunikasi
   3. Hambatan Komunikasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2(dua) cara, yaitu pengumpulan data melalui lapangan seperti wawancara mendalam, observarsi non partisipan, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

3.2 Informan Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda atau lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya ("atribut"-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Saharsimi Arikunto (Manajemen Penelitian), Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sanggar dari Desa Plana dan Peraga Bidadari yang menjadi sumber informasi atau informan.

3.2.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan informan dengan teknik *snowball* yakni proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai

Dalam penelitian ini menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutukan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Daftar Informan Kunci

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1.	Kahudi	Laki-Laki	51 Tahun	Kepala Sanggar
2.	Sati	Perempuan	77 Tahun	Peraga Tari

Sumber : Peneliti, Desember 2016

Tabel 3.2

Daftar Informan Pendukung

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1.	Martateja Sanim	Laki-Laki	75 Tahun	Warga
2.	Wiwik Ningsih	Perempuan	48 Tahun	Warga

Sumber : Peneliti, Januari 2017

Dari Jumlah penduduk desa Plana yaitu 2.756 jiwa , peneliti membutuhkan empat orang informan baik sebagai informan kunci, maupun sebagai informan pendukung. Tujuanya Supaya peneliti dapat dengan mudah, mendapatkan data penelitian yang diperlukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber peneitian adalah orang-orang pilihan yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti.

1. Bapak Kahudi, adalah kepala Sanggar desa Plana sekaligus ketua adat dalam Upacara Adat Cowongan. Dalam penelitian beliau berusia 51 tahun. Peneliti bertemu saat diperkenalkan oleh Kepala camat desa Cowongan. Beliau setiap tahunya berperan sebagai ketua adat dalam Upacara Adat Cowongan, Peneliti memilih Bapak Kahudi karena peneliti membutuhkan informasi.
2. Ibu Sati, adalah peraga tari dalam Upacara Adat Cowongan yang sudah cukup lama, dalam penelitian beliau berusia 75 tahun . Peneliti

bertemu saat diperkenalkan oleh Kepala sanggar desa Cowongan yaitu Bapak Kahudi. Beliau hampir setiap tahunya hadir dan ikut serta sebagai penari dalam Upacara Adat Cowongan. Peneliti memilih Ibu Sati karena peneliti mengetahui dari informasi yang diberikan oleh Bapak Kahudi bahwa Ibu sati mempunyai banyak pengalaman sekaligus meragakan gerakan beberapa tarian dalam Upacara Adat Cowongan dari tahun 1992 hingga sekarang, di Desa Plana

3. Bapak Martateja Sanim, adalah warga yang sudah cukup lama tinggal di Desa Plana, dalam penelitian beliau berusia 77 tahun. Dalam hidupnya beliau seringkali menyaksikan beberapa Upacara Adat yang dilaksanakan di Desa Plana, dan salah satunya adalah Upacara Adat Cowongan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid hanya berdasarkan pengetahuan yang memiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. Adapaun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka agar penelitian untuk menjadi yang baik. Maka perlu adanya bahan-bahan materi yang diperoleh dari pustaka lainnya.

Menurut dari J. Supranto dalam bukunya Rosadi Ruslan mengemukakan :

> "Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku refrensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan". (Ruslan, 2003:31)

Adapun studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencangup beberapa cara yang diantaranya:

1. **Internet Searching**

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Penelusuran data online menurut Burhan Bungin yaitu:

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudag

mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis". (Bungin. 2008:148)

2. Studi Literatur

Dalam studi literatur ini penulis menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang akan dilakukan oleh peneliti untSuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya:

1. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh data informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya adalah mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik

tertulis ataupun lisan guna memperoleh masalah yang diteliti. Wawancara menurut Koentjaraningrat adalah:

> "Percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pramg yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu". (Koetjaraningrat, 1996)

Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan kemudian terus menerus di sempurnakan selama penelitian berlangsung.

2. Observasi Non Partisipasi

Pengertian Observasi Non Partisipasi merupakan bentuk pengamatan dengan cara yang khusus dimana peneliti aktif sebagai pengamat. Akan tetapi tak menutup kemungkinan peneliti memainkan peran yang mungkin dimainkan dalam berbagai situasi bahkan berperan untuk menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum melakukan pengamatan ada baiknya seorang peneliti menyiapkan panduan pengamatan

Sehingga metode Observarsi non partisipan ini sangat cocok digunakan untuk mengamati perilaku-perilaku atau kegiatan

yang tidak memungkinkan peneliti untuk terlibat didalamnya. Sebagai contoh, penelitian Upacara Adat Cowongan. Peneliti tidak perlu harus sampai mengikuti dan terlibat dalam upacara tersebut, peneliti hanya mengamati langsung perilaku mereka yakni kediaman mereka, dan mencari informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini memuat data-data terhadap penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi, Baik itu berupa catatan transkrip buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Jenis-Jenis dokumentasi:

1. Kamera Foto
2. Video
3. Rekaman Wawancara

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan *valid* atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaportan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

Menurut Moleong, ada beberapa tahan di dalam melakukan uji keabsahan data diantaranya :

1. Pemeriksaan Sejawat Dengan Diskusi

   Teknik ini biasanya dilakukan dengan mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh melalui diskusi analitik peneliti dengan rekan-rekannya yang memiliki profesi atau latar keilmuan yang sama.

2. Peningkatan Ketekunan

   Berarti melakukan pengamanan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

   Sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

   Teknik Triangulasi teknik

   Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisoner (bagi penelitian kuantitatif). Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi

atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Teknik Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada 3 yaitu:

a. Teknik Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber pengumpulan data, yakni wawancara, telaah dokumen atau dokumentasi dan observasi.

b. Triangulasi Sumber Data

   Teknik triangulasi sumber data digunakan oleh peneliti dan dilakukan dengan cara menggunakan berbagai sumber data

c. Triangulasi Waktu

   Teknik triangulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan narasumber pada waktu yang berbeda

3.5 Teknik Analisis Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelahaan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

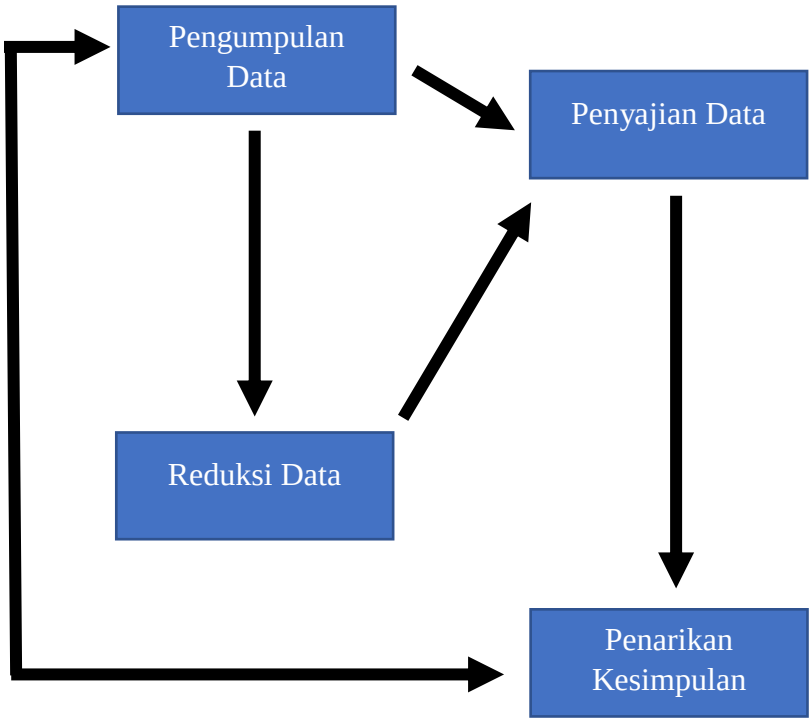
> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain." (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

Tabel 3.4

Analisis Data



1. **Pengumpulan Data** *(Data Collection)*: data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. **Reduksi Data** *(Data Reduction)*: Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. **Penyajian Data** *(Data Display)*: Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan** *(Conclusion Drawing/ Verification)*: Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktu sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian ini di Desa Plana yang berlokasi di Jalan Plana No 01, RT 6 RW 5 Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian melakukan penelitiannya yang dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari bulan September 2016 sampai Januari 2017

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																													
		November				Oktober				Desember			Januari				Febuari			Maret				April								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Persiapan Penelitian																															
1	Pengajuan Judul Skripsi																														
2	Persetujuan Judul Skripsi																														
3	Penentuan Dosen Pembimbing																														
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																														
Pelaksanaan dan Bimbingan Skripsi																															
5	Penulisan BAB I																														
6	Bimbingan BAB I																														
7	Penulisan BAB II																														
8	Bimbingan BAB II																														
9	Penulisan BAB III																														
10	Bimbingan BAB III																														
11	Pendaftaran Seminar UP																														
12	Pelaksanaan Seminar UP																														
13	Revisi Seminar UP																														
14	Penulisan BAB IV																														
15	Penyerahan Draft BAB IV																														
16	Bimbingan BAB IV																														
17	Penulisan BAB V																														
18	Penyerahan Draft BAB V																														
19	Bimbingan BAB V																														
20	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																														
Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi																															
21	Menyiapkan Persyaratan Sidang																														
22	Pendaftaran Sidang																														
23	Persiapan Sidang																														
24	Sidang Skripsi																														

Sumber : Peneliti, 2016-2017